

Edukasi Pemilihan Kosmetika Aman dan Sehat di *Car Free Day* Colomadu***Education on Choosing Safe and Healthy Cosmetics at Car Free Day Colomadu*****Setyo Nurwaini*, Ika Trisharyanti Dian Kusumowati, Anita Sukmawati, Adiva Metri Septiani, Delvi Yulia Azistyna, Sabrina Azizah Triyatno, Tasya Eka Ramdani**

Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

*Email: sn164@ums.ac.id

(Diterima 13-03-2025; Disetujui 15-08-2025)

ABSTRAK

Berbagai produk kosmetik seperti *skincare* dan produk kosmetika dekoratif dari dalam maupun luar negeri dengan mudah ditemukan di berbagai *marketplace*. Upaya edukasi ditargetkan pada peserta *car free day* agar dapat membantu meningkatkan pemahaman tentang pemilihan kosmetika yang aman dan sehat untuk digunakan sehari-hari. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan peserta kegiatan bagaimana memilih kosmetika yang aman dan sehat serta untuk mengurangi risiko akibat penggunaan kosmetika ilegal. Kegiatan dilakukan melalui pemberian materi dan pemberian informasi melalui *leaflet*, pemberian pretes dan postes tentang kosmetika pada peserta kegiatan. Data nilai benar per item pernyataan (soal) dibandingkan antara pretes dan postes. Kegiatan edukasi pemilihan kosmetika yang aman dan sehat pada 23 Februari 2025 diikuti oleh 26 peserta *car free day* Colomadu. Hasil edukasi menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta tentang pemilihan kosmetika yang aman dan sehat.

Kata kunci: edukasi, kosmetika

ABSTRACT

Various cosmetic products such as skincare and decorative cosmetic products from within and outside the country are easily found in various marketplaces. Educational efforts are targeted at car free day participants to help improve understanding of choosing safe and healthy cosmetics for everyday use. The purpose of this activity is to increase participants' knowledge of how to choose safe and healthy cosmetics and to reduce the risks of using illegal cosmetics. Activities are carried out by providing materials and providing information through leaflets, providing pretests and posttests about cosmetics to activity participants. The correct value data per statement item (question) is compared between the pretest and posttest. The educational activity on choosing safe and healthy cosmetics on February 23, 2025 was attended by 26 Colomadu car free day participants. The results of the education showed an increase in participants' knowledge about choosing safe and healthy cosmetics.

Keywords: education, cosmetic

PENDAHULUAN

Masyarakat di Indonesia baik perempuan maupun laki-laki telah menjadikan kosmetik sebagai bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Produk perawatan kulit terutama kulit wajah telah menjadi kebutuhan utama terutama bagi remaja dan dewasa. Berbagai produk kosmetik seperti *skincare* dan produk kosmetika dekoratif dari dalam maupun luar negeri dengan mudah ditemukan di berbagai *marketplace*.

Tingginya permintaan kosmetik oleh pasar Indonesia mendorong tingginya permintaan notifikasi (nomor izin edar produk) terhadap produk kosmetik. Hingga pertengahan 2024, BPOM juga mencatat 47.280 nomor izin edar produk (notifikasi) kosmetik telah diterbitkan atau 57% dari total izin edar produk obat dan makanan (Berita Direktorat Pengawasan Kosmetik, 2024). Sayangnya tingginya pasar kosmetika di Indonesia mendorong orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk mengedarkan, memperjualbelikan kosmetika tanpa izin edar. BPOM menyebutkan dalam temuannya dalam periode 10–18 Februari 2025, Sebagian besar produk kosmetik ilegal yang ditemukan adalah produk tanpa izin edar, mencapai 79,9% dari keseluruhan temuan (Goodstats, 2025).

Produk tanpa izin edar merupakan produk beredar yang berisiko tinggi, tanpa melalui uji keamanan dan efektivitas yang ditetapkan oleh BPOM. Dengan adanya izin edar resmi, komposisi bahan

dalam produk tersebut telah diperiksa dan terjamin keamanannya. Sebaliknya, produk tanpa izin edar belum terjamin keamanannya yang dapat berakibat buruk bagi kesehatan pengguna dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

BPOM di tahun 2024 menemukan beberapa bahan berbahaya terkandung dalam produk kosmetik ilegal. Beberapa bahan berbahaya yang ditemukan dalam kosmetik ilegal antara lain merkuri, hidrokuinon, dan zat pewarna ilegal (Goodstats, 2025). Bahan-bahan tersebut bisa mengakibatkan gangguan kesehatan ketika digunakan dalam jangka panjang, seperti kerusakan kulit, alergi, bahkan risiko. Biasanya kandungan bahan berbahaya dalam kosmetik sering kali digunakan untuk memberikan efek instan, seperti untuk memutihkan kulit dalam waktu cepat. BPOM telah merilis terkait bahan yang diperbolehkan dalam kosmetika untuk menjamin perlindungan masyarakat dari bahan berbahaya (Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2023).

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “**Edukasi Pemilihan Kosmetika Aman dan Sehat di *Car Free Day* Colomadu**” telah dilaksanakan pada Minggu, 23 Februari 2025 dari pukul 06.00–09.00 WIB. Kegiatan diikuti oleh 26 peserta yang mengikuti kegiatan *car free day* Colomadu. Secara umum kegiatan berupa edukasi dengan pemberian materi tentang pemilihan kosmetika yang aman dan sehat.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa *leaflet* materi tentang pemilihan kosmetika yang aman dan sehat. Materi meliputi tanda kosmetika berbahaya, tips memilih kosmetika yang aman, cara cek legalitas produk kosmetik, bahan berbahaya dalam kosmetik, dan pentingnya memilih kosmetika yang aman. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data peserta

Data yang dikumpulkan dari peserta berupa data umur, dan jenis kelamin.



Gambar 1. Pendaftaran Peserta

2. Pelaksanaan Pretes

Pelaksanaan *pretest* dilakukan sebelum materi penyuluhan dan *leaflet* dibagikan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman awal peserta. Dalam pelaksanaan *pretest* dan *posttest* dikerjakan 5 soal.



Gambar 2. Leaflet Pemilihan Kosmetika Aman dan Sehat

3. Edukasi pemilihan kosmetika aman dan sehat

Materi meliputi tanda kosmetika berbahaya, tips memilih kosmetika yang aman, cara cek legalitas produk kosmetik, bahan berbahaya dalam kosmetik, dan pentingnya memilih kosmetika yang aman.



Gambar 3. Edukasi Pemilihan Kosmetika yang Aman dan Sehat

4. Pelaksanaan Postes

Pelaksanaan postes dilakukan setelah materi edukasi dan leaflet diberikan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman peserta setelah diberikan intervensi penyuluhan dan leaflet. Dalam pelaksanaan postes menggunakan soal yang sama dengan pretes.

5. Diskusi dan tanya jawab peserta

Diskusi dan tanya jawab peserta dilakukan saat pelaksanaan edukasi dan penyampaian materi.

6. Analisis Data

Data hasil pretes dan postes kemudian dihitung persentase benar untuk setiap nomor soalnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data demografi menunjukkan peserta kegiatan pengabdian di *car free day* Colomadu terdiri dari dewasa muda (27%), dewasa (65%), dan lansia (8%). Secara keseluruhan peserta laki-laki hanya 1 orang (4%), dan mayoritas adalah peserta perempuan sebanyak 25 orang (96%) (Tabel 1).

Tabel 1. Karakteristik Peserta Pengabdian Edukasi Pemilihan Kosmetik Aman Dan Sehat di *Car Free Day* Colomadu 23 Februari 2025

Kategori usia	Umur		Jenis kelamin	
	Range (tahun)	Jumlah	P	L
Dewasa muda	20 -39	7 (27%)	6 (23%)	1 (4%)
Dewasa	30-59	17 (65%)	17 (65%)	
Lansia	> 60	2 (8%)	2 (8%)	
Total		26 (100%)	25 (96%)	1 (4%)

Dalam pretes dan postes diberikan 5 pernyataan terkait kosmetik. Peserta menyatakan pernyataan tersebut benar atau salah (Tabel 2).

Tabel 2. Pernyataan yang Digunakan Dalam Pretes Dan Postes Edukasi Pemilihan Kosmetika Aman dan Sehat di *Car Free Day* Colomadu 23 Februari 2025

No	Pernyataan
1	Kosmetik yang aman sudah punya no izin edar BPOM
2	Kosmetik kedaluwarsa tetap aman digunakan
3	Cek no izin edar BPOM kosmetik dapat melalui website cekbpom.pom.go.id
4	Kosmetik yang mengandung merkuri di bawah 0,5 persen aman digunakan
5	Sebelum menggunakan skincare baru sebaiknya dilakukan uji iritasi dahulu

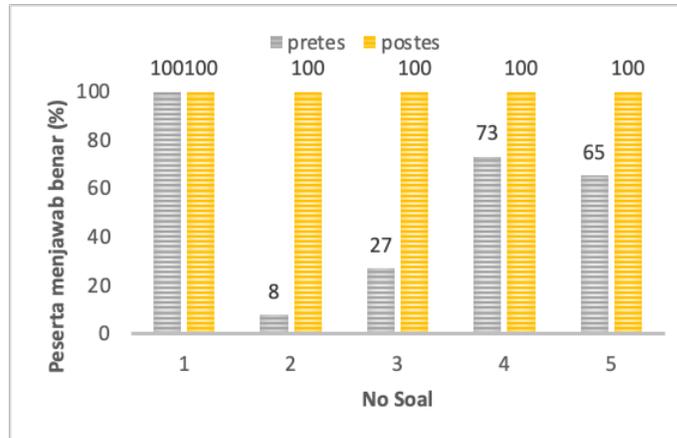
Hasil pengukuran nilai pretes dan postes menunjukkan semua peserta sudah paham sebelum dilakukan edukasi bahwa kosmetika yang aman ditunjukkan memiliki no izin edar BPOM

(pernyataan 1, Tabel 3). Informasi terkait kosmetika yang aman harus memiliki izin edar BPOM cukup mudah diakses oleh peserta melalui berbagai media sosial seperti Instagram, tiktok, dan facebook. Peserta pelatihan sebelum edukasi menyatakan bahwa kosmetika kedaluwarsa tetap aman digunakan (24 dari 26 peserta =92%). Berdasarkan pernyataan peserta, bahwa kadang label kedaluwarsa hilang selama penggunaan, sehingga tidak ingat kapan kosmetika tersebut batas penggunaannya. Kosmetika juga tetap digunakan selama tidak berubah bau, warna, dan teksturnya.

Berdasarkan hasil pretes, 73% peserta belum mengetahui bahwa izin edar BPOM untuk kosmetika bisa dicek melalui laman cekbpom.pom.go.id. Sebanyak 73% peserta sejak awal sudah mengetahui bahwa merkuri merupakan bahan yang tidak boleh ada dalam kosmetika, walau dalam kadar kecil, karena termasuk bahan berbahaya (Tabel 3). Pengetahuan ini diperoleh terutama dari media sosial. Sebanyak 35% peserta belum mengetahui bahwa perlu dilakukan uji iritasi terlebih dahulu saat akan menggunakan produk kosmetika baru (Gambar 4).

Tabel 3. Hasil Pengukuran Nilai Pretes Dan Postes Peserta Pengabdian Edukasi Pemilihan Kosmetika Aman dan Sehat di Car Free Day Colomadu 23 Februari 2025 (n=26)

No	Soal	Jumlah responden menjawab benar	
		Pretes	Postes
1	Kosmetik yang aman sudah punya no izin edar BPOM	26	26
2	Kosmetik kedaluwarsa tetap aman digunakan	2	26
3	Cek no izin edar BPOM kosmetik dapat melalui website cekbpom.pom.go.id	7	26
4	Kosmetik yang mengandung merkuri di bawah 0,5 persen aman digunakan	19	26
5	Sebelum menggunakan skincare baru sebaiknya dilakukan uji iritasi dahulu	17	26



Gambar 4. Persentase Jawaban Benar dari Setiap Nomor Pernyataan (Soal) dalam Pretes dan Postes Peserta Pengabdian Edukasi Pemilihan Kosmetika Aman dan Sehat di Car Free Day Colomadu 23 Februari 202d

Materi yang diberikan kepada peserta tentang tanda kosmetika berbahaya, tips memilih kosmetika yang aman, cara cek legalitas produk kosmetik, bahan berbahaya dalam kosmetik, dan pentingnya memilih kosmetika yang aman. Selama kegiatan berlangsung, peserta antusias mendengarkan penjelasan oleh pemateri dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Hal yang paling belum dipahami oleh peserta sebelum mengikuti kegiatan edukasi ini adalah, tentang kosmetika kedaluwarsa yang seharusnya tidak boleh digunakan (nomor soal 2) dan cara mengecek kebenaran no izin edar kosmetika (nomor soal 3) (Gambar 4). Berdasarkan nilai postes, keseluruhan peserta mendapat nilai 100 (semua jawaban benar), menunjukkan peserta memahami dengan baik materi yang diberikan. Nilai pretes yang cukup tinggi yaitu pada soal no 1, 4, dan 5 menunjukkan peserta cukup memiliki pengetahuan yang baik terkait kosmetika. Yeni & Nining (2023) melaporkan bahwa

pengetahuan remaja putri pada kegiatan penyuluhan kosmetika cukup baik, yang ditunjukkan melalui nilai pretes sebesar 70,8 dan rata-rata nilai postes sebesar 80,3.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi pemilihan kosmetika yang aman dan sehat pada 23 Februari 2025 diikuti oleh 26 peserta *car free day* Colomadu. Hasil edukasi menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta tentang pemilihan kosmetika yang aman dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui skema HIT (Hibah Integrasi Tridharma) tahun 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2023) Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 479 tahun 2023 tentang perubahan bahan yang diizinkan dalam kosmetik.
- Berita Direktorat Pengawasan Kosmetik. (2024). Semarak kosmetika di Surabaya, BPOM dorong produk aman dan berkualitas dalam industry kosmetik nasional. <https://www.pom.go.id/berita/semarak-kosmetik-di-surabaya-bpom-dorong-produk-aman-dan-berkualitas-dalam-industri-kosmetik-nasional>
- Goodstats. (2025). Waspada kosmetika ilegal berbahaya, ini temuan BPOM. <https://goodstats.id/article/waspada-kosmetik-ilegal-berbahaya-ini-temuan-bpom-EnX8p>
- Yeni, Y. dan Nining, N. (2023). Penyuluhan pemilihan dan penggunaan kosmetika yang tepat dan aman di kalangan remaja. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada masyarakat*, Vol 6(4), 393-401